

## **Pengaruh Penerapan Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Tahsin Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an**

Hapsah Fauziah<sup>1</sup>, Ria Komariah<sup>2</sup>

STAI Al Musaddadiyah Garut

[hapsah.fauziah@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:hapsah.fauziah@stai-musaddadiyah.ac.id)

[ria.komariah.1933@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:ria.komariah.1933@stai-musaddadiyah.ac.id)

DOI: 10.37968/masagi.v2i1.509

### **Abstrak**

Kemampuan tahsin siswa merupakan hal yang penting dalam pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ). Selama ini kemampuan tahsin siswa belum dicapai oleh siswa, dikarenakan tidak semua siswa mampu dalam tahsin salah satunya bisa dilihat dari hasil pembelajaran. Metode Talaqqi pada pembelajaran BTQ merupakan metode yang dapat melatih siswa dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan aturan tajwid dan makharijul huruf sekaligus dapat meningkatkan kemampuan tahsin siswa. Tujuan penelitian ini adalah terdeskripsikannya (1) penerapan Metode Talaqqi pada pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SD IT Lisanul Arab (2) kemampuan tahsin siswa (3) pengaruh penerapan Metode Talaqqi pada pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) terhadap kemampuan tahsin siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, dengan metode deksriptif korelatif. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi, Kuesioner, pree test dan lain-lain. Sedangkan pengolahan data dilakukan melalui analisis data statistik dengan menggunakan teknik analisis "korelasi product momen". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penerapan metode talaqqi terhadap kemampuan tahsin siswa kelas IV pada mata pelajaran BTQ di SD IT Lisanul Arab dibuktikan dengan hasil koelasi atau nilai r hitung sebesar 0,4893 pada rentang 0,40-0,599, termasuk pada kategori sedang dan memiliki nilai presentase sebesar 97,89. Berdasarkan hasil uji statistik terdapat pengaruh antara penerapan metode talaqqi terhadap kemampuan tahsin siswa kelas IV pada mata pelajaran BTQ.

Kata Kunci: Metode Talaqqi, Kemampuan Tahsin, BTQ.

### Abstract

*The ability to improve Qur'anic reading (tahsin) is crucial in the learning process of Qur'anic literacy (BTQ - Baca Tulis al-Qur'an) for students. Currently, many students have not achieved adequate tahsin skills, as evidenced by their learning outcomes. The Talaqqi method in BTQ instruction is a promising approach that can train students to read the Qur'an according to the rules of tajweed and makharijul huruf, thereby enhancing their tahsin skills. This study aims to describe: (1) the implementation of the Talaqqi Method in Qur'anic literacy instruction at SD IT Lisanul Arab, (2) the tahsin skills of students, and (3) the impact of the Talaqqi Method on students' tahsin abilities.*

*This research adopts a quantitative approach with a descriptive correlational method. Data collection techniques include documentation studies, questionnaires, pre-tests, and other relevant methods. Data processing is conducted through statistical analysis using the "product-moment correlation" technique. The findings indicate a significant effect of the Talaqqi Method on the tahsin abilities of fourth-grade students in BTQ instruction at SD IT Lisanul Arab. This is evidenced by a correlation coefficient (r-value) of 0.4893, which falls within the 0.40-0.599 range, categorizing the relationship as moderate, with a percentage effect of 97.89%. Based on statistical tests, there is a discernible influence of the Talaqqi Method on the tahsin skills of fourth-grade students in BTQ lessons.*

*Keywords: Talaqqi Method, Tahsin Skills, Qur'anic Literacy (BTQ)*

## 1. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman (Ramayulis, 2005).

Pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien diharapkan dapat dikuasai oleh semua peserta didik, maka pendidik dituntut untuk memahami metode pembelajaran yang akan diterapkannya. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan pendidik dalam menjalankan fungsinya dan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran .

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan itu adalah metode talaqqi. Talaqqi yaitu belajar secara berhadapan dengan guru (Hamam, 2008).

Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Talaqqi yaitu belajar al-Qur'an dengan dicontohkan seorang pembimbing, peserta didik menyimak apa yang disampaikan oleh pembimbing kemudian mengikuti bacaannya dan akan dikoreksi oleh pembimbing terkait dengan kesalahan-kesalahan yang ada ketika membaca al-Qur'an.

Masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah dimana dalam pembelajarannya terdapat permasalahan diantaranya tidak semua siswa mampu dalam tahsin al-Qur'an salah satunya bisa dilihat dari hasil pembelajaran BTQ terdapat siswa bisa membaca al-Qur'an, tetapi masih rendah dalam menerapkan ilmu tajwid pada setiap bacaannya, selain itu terdapat siswa yang dalam pengucapan makharijul hurufnya masih banyak kekeliruan. Permasalahan itu bisa terjadi salah satunya adalah dari metode yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

Di lembaga tersebut dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an menggunakan metode talaqqi, metode talaqqi digunakan tujuannya untuk pengajaran ayat-ayat yang belum dihafal dan pengulangan hafalan untuk menguatkan dan melancarkan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SD IT Lisanul Arab, peneliti tertarik untuk melakukan studi lebih dalam dengan merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Metode *Talaqqi* pada Mata Pelajaran BTQ di Kelas IV SD IT Lisanul Arab Kecamatan Cilawu Garut?
- b. Bagaimana Kemampuan *Tahsin* pada Mata Pelajaran BTQ di Kelas IV SD IT Lisanul Arab Kecamatan Cilawu Garut?
- c. Bagaimana Pengaruh Penerapan Metode *Talaqqi* terhadap Kemampuan Tahsin Siswa Pada Mata Pelajaran BTQ di Kelas IV SD IT Lisanul Arab Kecamatan Cilawu Garut?

Tujuan penelitian ini adalah terdeskripsikannya:

- a. Metode *Talaqqi* pada Mata Pelajaran BTQ di Kelas IV SD IT Lisanul Arab Kecamatan Cilawu Garut
- b. Kemampuan *Tahsin* pada Mata Pelajaran BTQ di Kelas IV SD IT Lisanul Arab Kecamatan Cilawu Garut
- c. Pengaruh Penerapan Metode *Talaqqi* terhadap Kemampuan Tahsin Siswa Pada Mata Pelajaran BTQ di Kelas IV SD IT Lisanul Arab Kecamatan Cilawu Garut

### 1.1 Metode *Talaqqi*

Metode *talaqqi* dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar serta memperbaiki proses pembelajaran. Evaluasi ini dapat dilakukan secara subyektif maupun obyektif. Secara subyektif yaitu dengan mengamati sikap dan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran tahsin siswa, apakah terlihat antusias atau kurang antusias dalam proses pembelajaran tahsin siswa, apakah sudah memenuhi target yang hendak dicapai atau belum. Tes tersebut dapat berupa praktek tilaqaq dan muroja'ah yang dilaksanakan secara langsung dihadapan pembimbingnya. Jadi dalam menghafal dengan metode talaqqi dilakukan dengan dua tahap yaitu pertama mendengarkan terlebih dahulu bacaan ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang Kemudian dilanjutkan dengan menyertorkan hasil ayat yang sudah dihafal secara individu kepada guru (Hamam, 2008).

## 1.2 Kemampuan *Tahsin*

Istilah *tahsin* sering kali dikaitkan dengan aktivitas membaca al-Qur'an istilah ini telah mendapatkan tempat di hati masyarakat, terutama mereka yang menyadari pentingnya melaksanakan rutinitas membaca al-Qur'an dengan segala kesempurnaannya istilah ini muncul sebagai sinonim dari kata yang sudah lebih dulu akrab di telinga kaum muslimin, yaitu *tajwid* yang seringkali dipahami sebagai ilmu yang membahas tata cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta segala tuntutan kesempurnaannya. Secara bahasa, istilah *tajwid* yang disamakan dengan *tahsin* ini memiliki arti yang sama, yaitu membaguskan (Suwarno, 2016).

Kemampuan *tahsin* merupakan sebuah kegiatan yang mana kegiatan ini lebih menekankan kepada pembagusan atau perbaikan dari bacaan al-Qur'an santri, yang mana pembagusan atau perbaikan bacaan ini meliputi *ilmu tajwid*, *makharijul huruf*, *sifatul huruf*, dan lagu atau nada di dalam membaca al-Qur'an (Rauf, 2014). Kata *tahsin* hampir sama dengan kata *tajwid*, yang merupakan bentuk *masdar* dan *fi'il madhi jawwada* yang berarti menghaluskan, menyempurnakan, memperkuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa *tahsin* ialah menjadi bacaan al-Qur'an menjadi lebih baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah hukum ilmu *tajwid* dan juga memperbaiki di dalam pelantunan bacaannya. Ini sesuai dengan apa yang difirmankan oleh Allah swt yaitu anjuran memperbaiki bacaan al-Qur'an, yang terdapat dalam Surat Al-Muzammil ayat 4.

## 2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, dengan metode deskriptif korelatif. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner, observasi, tes, dan studi dokumentasi. Sedangkan pengolahan data dilakukan melalui analisis data statistik dengan menggunakan teknik analisis "korelasi product momen".

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD IT Lisanul Arab Kecamatan Cilawu Garut berjumlah 21 Siswa kelas IV. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*.

Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu satu kelas yang berjumlah 21 orang siswa kelas IV di SD IT Lisanul Arab Kecamatan Cilawu Garut. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi, data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian temuan menunjukkan nilai rata-rata tertinggi variabel X Penerapan Metode Talaqqi" terdapat pada item nomor 1 dan 9 dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada soal nomor 1 dan 9 sebesar 4,66, dengan demikian nilai rata-rata tersebut dapat diklasifikasikan

pada kriteria tinggi karena berada pada skala 3.01-4,00, sedangkan variabel Y “Kemampuan Tahsin Siswa” terdapat pada item nomor 1 dengan indikator makharijul khuruf dengan rata-rata 4,61.

Dan hasil hipotesis pengaruh penerapan metode talaqqi terhadap kemampuan tahsin siswa kelas IV pada mata pelajaran BTQ di SD IT Lisanul Arab Kecamatan Cilawu menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, hal tersebut terbukti diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar 0,489, sedangkan  $r$  tabel untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $N = 20$  dengan derajat bebas atau  $db = N - 2 = 18$  diperoleh  $r$  tabel = 0,468. Dengan demikian nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table, dan nilai koefisien determinasinya( persentase) sebesar 97,89%. Dengan demikian,  $H_a : r_{xy} \neq 0$  : Terdapat Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Tahsin Siswa Kelas IV Mata Pelajaran BTQ Di SD IT Lisanul Arab Kecamatan Cilawu Garut.

$H_o : r_{xy} = 0$  : Tidak Terdapat Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Tahsin Siswa Kelas IV Mata Pelajaran BTQ Di SD IT Lisanul Arab Kecamatan Cilawu Garut.

#### 4. Kesimpulan

Penerapan metode *talaqqi* di SD IT Lisanul Arab dengan hasil skor kuesioner dalam penelitian ini menunjukkan hasil rata-rata tertinggi terdapat pada soal 1 dan 9 dengan memiliki rata-rata 4,61 dikategorikan “sangat tinggi”, diklasifikasikan pada kriteria tersebut karena berada pada skala 4,01 – 5,00.

Kemampuan *tahsin* siswa diketahui hasil skor tes dalam penelitian ini terdapat pada item butir nomor 1, memiliki rata-rata 4,32 dikategorikan “Sangat Tinggi” dengan skala 4,01 – 5,00. Dapat dikatakan bahwa siswa mampu menyesuaikan bacaan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan baik.

Pengaruh penerapan metode *talaqqi* terhadap kemampuan tahsin siswa pada mata pelajaran BTQ kelas IV di SD IT Lisanul Arab Kecamatan Cilawu menunjukkan pengaruh yang signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil kolerasi atau nilai rhitung sebesar 0,4893 pada rentang 0,40 – 0,500, termasuk pada kategori sedang.

#### Daftar Pustaka

- Abdur, Rauf. 2014. *Kemampuan Tahsin..* Jakarta: Markas Alqur'an.
- Ahmad, Annuri. 2016. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid.* Jakarta: Al-Kautsar.
- Hamam. Hasan bin Ahmad bin Hasan. 2008. *Menghafal al-Qur'an Itu Mudah.* Jakarta: Pustaka at Tazkia.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Kalam Mulia.
- Sa'dullah. 2013. *Cara Mudah dan Praktis Tahsin Alqur'an.* Jakarta: Rumah Tahsin Tahfidz Al-Bayyan.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Suwarno. 2016. *Tuntunan Tahsin Al-Qur'an.* Yogyakarta: Deepublish.